

PT LIONMESH PRIMA TBK

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT LIONMESH PRIMA TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 48



PT LIONMESH PRIMA Tbk

Jl. Raya Bekasi Km. 24,5 (Cakung), Jakarta 13910 Indonesia
Telp. (021) 4600784, 4600779 (Hunting) Fax : (021) 4600785
Website : www.lionmesh.com Email : lmp@lionmesh.com



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT LIONMESH PRIMA TBK
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Lawer Supendi
- Alamat kantor : Jalan Raya Bekasi, Km. 24,5, Cakung, Jakarta Timur
- Alamat Rumah : Jl. Hanura II No.21, Jakarta Barat
- Telepon : (021) 4600779-4600784
- Jabatan : Direktur Utama merangkap Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Lionmesh Prima Tbk;
2. Laporan Keuangan PT Lionmesh Prima Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Lionmesh Prima Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan PT Lionmesh Prima Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Lionmesh Prima Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 April 2022
Atas nama dan mewakili Direksi



Lawer Supendi
Direktur Utama

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**Laporan No. 00501/2.1051/AU.1/04/1091-1/1/IV/2022****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT LIONMESH PRIMA Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Lionmesh Prima Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Halaman 2**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Lionmesh Prima Tbk tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN

Heru Kusdandaru
Izin Akuntan Publik No.AP. 1091

25 April 2022



PT LIONMESH PRIMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2021	2020
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2c,2d,2e,4	18.614.524.726	20.495.982.336
Deposito berjangka	2c,2d,5	7.287.791.131	7.115.034.594
Piutang usaha - pihak ketiga -neto	2e,6	20.643.093.878	14.200.610.089
Persediaan	2f,7	38.761.194.127	37.405.812.986
Pajak dibayar di muka	2n,14	332.419.572	608.561.130
Biaya dibayar di muka	2g	42.322.712	45.512.815
Uang muka	8	12.717.280	78.000.052
Total Aset Lancar		85.694.063.426	79.949.514.002
ASET TIDAK LANCAR			
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2n,14	-	762.249.000
Aset pajak tangguhan	2n,14	1.733.722.533	1.535.449.930
Pinjaman karyawan	2e	42.100.000	40.000.000
Aset tetap - neto	2h,9	46.877.108.179	49.572.934.760
Properti investasi - neto	2i,10	11.112.655.751	11.626.042.267
Total Aset Tidak Lancar		59.765.586.463	63.536.675.957
TOTAL ASET		145.459.649.889	143.486.189.959

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2021	2020
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank	2e,11	5.000.000.000	5.000.000.000
Utang usaha			
Pihak ketiga	2e,12	7.827.544.025	12.844.999.256
Utang pajak	2n,14	32.810.241	49.379.524
Biaya yang masih harus dibayar	2e	502.490.441	547.106.209
Utang dividen	2e	589.948.790	589.948.790
Uang muka pelanggan	2k,13	2.911.135.497	2.731.883.260
Pendapatan diterima di muka			
Pihak berelasi	2m, 22	319.875.000	320.250.000
Liabilitas imbalan kerja - bagian jangka pendek	2p,21	1.840.578.847	1.186.989.646
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>19.024.382.841</u>	<u>23.270.556.685</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas imbalan kerja - bagian jangka panjang	2p,21	9.454.043.233	10.449.263.790
Utang lain-lain			
Pihak berelasi	2m,22	1.414.924.815	1.414.924.815
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>10.868.968.048</u>	<u>11.864.188.605</u>
Total Liabilitas		<u>29.893.350.889</u>	<u>35.134.745.290</u>
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perseroan:			
Modal saham - nilai nominal			
Rp 100 per saham			
Modal dasar - 380.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 96.000.000 saham	15	9.600.000.000	9.600.000.000
Tambahan modal disetor	16	164.137.360	164.137.360
Saldo laba			
Dicadangkan		1.132.200.000	1.132.200.000
Belum dicadangkan		104.669.961.640	97.455.107.309
Total Ekuitas		<u>115.566.299.000</u>	<u>108.351.444.669</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>145.459.649.889</u>	<u>143.486.189.959</u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2021	2020
PENJUALAN NETO	2k,17, 22	168.551.904.708	124.814.032.661
BEBAN POKOK PENJUALAN	2k,18, 22	(151.926.155.179)	(122.003.030.380)
LABA KOTOR		16.625.749.529	2.811.002.281
BEBAN USAHA			
Umum dan administrasi	2k,19	(11.181.597.227)	(11.624.712.873)
LABA (RUGI) USAHA		5.444.152.302	(8.813.710.592)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan keuangan		317.152.237	558.342.029
Beban keuangan		(723.599.105)	(355.555.923)
Penghasilan lain-lain - neto	2k, 20, 22	918.895.575	1.116.679.102
Penghasilan lain-lain neto		512.448.707	1.319.465.208
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		5.956.601.009	(7.494.245.384)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - NETO	2n,14	557.689.099	(574.243.308)
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN		6.514.290.108	(8.068.488.692)
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:			
Pengukuran kembali liabilitas Imbalan kerja	2p,21	1.059.980.719	3.495.407.775
Beban pajak penghasilan terkait	2n,14	(359.416.496)	(558.300.098)
Total pendapatan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		700.564.223	2.937.107.677
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		7.214.854.331	(5.131.381.015)
LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DASAR	2q,24	68	(84)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor - neto	Saldo laba		Total Ekuitas
			Dicadangkan	Belum Dicadangkan	
Saldo 1 Januari 2020 (setelah penyesuaian)	9.600.000.000	164.137.360	1.132.200.000	102.586.488.324	113.482.825.684
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(8.068.488.692)	(8.068.488.692)
Pendapatan komprehensif lain:					
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2p,21	-	-	3.495.407.775	3.495.407.775
Pajak penghasilan terkait	2n,14	-	-	(558.300.098)	(558.300.098)
Saldo 31 Desember 2020	9.600.000.000	164.137.360	1.132.200.000	97.455.107.309	108.351.444.669
Laba tahun berjalan	-	-	-	6.514.290.108	6.514.290.108
Pendapatan komprehensif lain:					
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2p,21	-	-	1.059.980.719	1.059.980.719
Pajak penghasilan terkait	2n,14	-	-	(359.416.496)	(359.416.496)
Saldo 31 Desember 2021	9.600.000.000	164.137.360	1.132.200.000	104.669.961.640	115.566.299.000

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		164.094.763.714	131.361.447.117
Pembayaran kepada pemasok		(155.379.261.111)	(119.898.246.171)
Pembayaran kepada karyawan		(9.809.583.693)	(10.964.524.569)
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) operasi		(1.094.081.090)	498.676.377
Penerimaan (pembayaran) kas dari:			
Penerimaan bunga		317.152.237	558.342.029
Pembayaran bunga		(723.599.105)	(355.555.923)
Penghasilan lainnya		29.198.528	80.616.467
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		(1.471.329.430)	782.078.950
ARUS KAS YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI:			
Perolehan aset tetap	9	(356.893.690)	(943.050.043)
Penempatan deposito berjangka	5	(172.756.537)	(195.430.196)
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		(529.650.227)	(1.138.480.239)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan utang bank		-	13.000.000.000
Pembayaran utang bank		-	(12.000.000.000)
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan		-	1.000.000.000
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(2.000.979.657)	643.598.711
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		20.495.982.336	19.713.496.376
DAMPAK PERUBAHAN ATAS SELISIH KURS		119.522.047	138.887.249
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	18.614.524.726	20.495.982.336

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perseroan

PT Lionmesh Prima Tbk (Perseroan) didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta pada tanggal 14 Desember 1982 dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 berdasarkan Akta Notaris Drs. Gede Ngurah Rai, S.H. No. 28 dengan nama PT Lion Weldmesh Prima. Sejak didirikan, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 43 tanggal 4 Juni 2015 terutama mengenai perubahan nilai nominal saham dari semula Rp 1.000 per saham menjadi Rp 100 per saham. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0948127.Tahun 2015 tanggal 3 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang perindustrian dan perdagangan sebagai berikut:

- a. Industri barang dari logam bukan aluminium siap pasang untuk bangunan
- b. Industri barang dari logam siap pasang untuk konstruksi lainnya
- c. Perdagangan besar barang logam untuk bahan konstruksi
- d. Perdagangan besar bahan konstruksi lainnya

Perseroan saat ini menjalankan usaha manufaktur *weldmesh*. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1984.

Perseroan dan pabriknya berkedudukan di Jalan Raya Bekasi, Km. 24,5, Cakung, Jakarta Timur dan Desa Popoh, Kecamatan Wonoayu, Sidoarjo, Jawa Timur.

b. Penawaran Umum Efek Perseroan

Pada tahun 1990, Perseroan mencatatkan 1.600.000 saham di Bursa Efek di Indonesia. Setelah pembagian saham bonus sebanyak 3.200.000 saham pada tahun 1994 kepada para pemegang saham dan pencatatan tambahan saham Perseroan sebanyak 4.800.000 saham pada tahun 1995 dari hasil Penawaran Umum Terbatas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, jumlah saham Perseroan yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia meningkat menjadi 9.600.000 saham.

c. Karyawan, Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Jusup Sutrisno
Komisaris	:	Yulianto Wijaya
Komisaris Independen	:	Jeanne Aratwenan A.R

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Karyawan, Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut (lanjutan):

Direksi

Presiden Direktur	:	Lawer Supendi
Direktur	:	Pujianto Setiadi
Direktur Independen	:	Tjihai Tjhin Kiat

Komite Audit

Ketua	:	Jeanne Aratwenan A.R
Anggota	:	Irianna Halim Saputra
Anggota	:	Sinar A Sihombing

Jumlah karyawan tetap Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebanyak 88 orang dan 104 orang (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen Perseroan pada tanggal 25 April 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan PT Lionmesh Prima Tbk disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2022.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 (Amendemen-amendemen atas PSAK 71 Instrumen Keuangan, PSAK 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62 Kontrak Asuransi, dan PSAK 73 Sewa.

Amendemen tersebut memungkinkan entitas untuk mencerminkan efek transisi dari suku bunga acuan, seperti *interbank offered rates* (IBORs) ke suku bank acuan alternatif tanpa menimbulkan dampak akuntansi yang tidak memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan.

- Amendemen PSAK 73 - Konsesi sewa terkait Covid-19

Amendemen tersebut memberikan kebijakan praktis kepada penyewa dalam menghitung konsesi sewa yang terjadi sebagai akibat langsung dari Covid-19, dengan memperkenalkan kebijakan praktis pada PSAK 73. Kebijakan praktis memungkinkan penyewa untuk memilih untuk tidak menilai apakah konsesi sewa terkait Covid-19 adalah modifikasi sewa. Penyewa yang melakukan pemilihan ini harus memperhitungkan setiap perubahan pembayaran sewa yang dihasilkan dari konsesi sewa terkait Covid-19 dengan cara yang sama seperti menghitung perubahan yang menerapkan PSAK 73 jika perubahan tersebut bukan modifikasi sewa. Amendemen ini berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Juni 2020, dengan penerapan dini diizinkan.

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Perseroan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diizinkan, adalah sebagai berikut:

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Juni 2021

- PSAK 73 (Amendemen) Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19 setelah 30 Juni 2021

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

- PSAK 57 (Amendemen) Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2021 atas PSAK (amendemen PSAK 69 Agrikultur, PSAK 71 Instrumen Keuangan, dan PSAK 73 Sewa)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 16 (Amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- PSAK 25 (Amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- PSAK 46 (Amendemen) Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

c. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/jangka panjang

Perseroan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/jangka pendek atau tidak lancar/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain-lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menunggukan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

e. Instrumen Keuangan

Perseroan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui PKL ("FVTOCI"), dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Perseroan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Perseroan mengklasifikasikan instrument utang pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, Perseroan dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Perseroan dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*").

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha - neto dan pinjaman karyawan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perseroan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas keuangan

Perseroan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Perseroan terdiri dari utang bank, utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, utang dividen dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perseroan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perseroan dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Perseroan menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Perseroan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Perseroan menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest (SPPI) testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perseroan dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Perseroan mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perseroan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dibeli dengan tujuan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI *testing* diukur pada FVTPL, terlepas apapun model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTOCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada FVTPL pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan diukur pada FVTPL yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Tidak ada aset keuangan Perseroan dalam kategori ini per tanggal 31 Desember 2021.

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perseroan.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

- Aset keuangan diukur FVTOCI dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada PKL. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam PKL direklasifikasi ke laba rugi.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan diukur pada FVTOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Saat pengakuan awal, Perseroan dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam FVTOCI perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui sebagai penghasilan lainnya pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi, di mana keuntungan tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lainnya. Instrumen ekuitas yang diukur pada FVTOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai.

ii. Liabilitas keuangan

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perseroan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali *derivatif* sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi.

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada FVTPL ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK 71 terpenuhi.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perseroan. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan PKL hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perseroan mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perseroan, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Perseroan menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perseroan tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Perseroan telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, Perseroan menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Perseroan menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang.

Instrumen utang Perseroan yang diukur pada FVTOCI terdiri dari obligasi dalam kategori investasi teratas (Sangat Baik dan Baik) oleh Lembaga Pemeringkat Kredit dan, oleh karena itu, dianggap sebagai investasi risiko kredit yang rendah. Merupakan kebijakan Perseroan untuk mengukur ECL pada instrumen tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Namun, ketika ada peningkatan signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihannya akan sepanjang umurnya. Perseroan menggunakan peringkat dari Lembaga Pemeringkat Kredit untuk menentukan apakah instrumen utang telah meningkat secara signifikan dalam risiko kredit dan untuk menghitung ECL.

Perseroan mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perseroan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perseroan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukkan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- (b) Perseroan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perseroan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perseroan terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Perseroan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perseroan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui pada pendapatan komprehensif lain harus diakui pada laporan laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata, kecuali untuk bahan baku dan suku cadang yang harga perolehannya ditentukan dengan metode “masuk pertama, keluar pertama” (*first-in, first-out*). Penyisihan persediaan usang ditetapkan berdasarkan penelaahan keadaan fisik persediaan pada akhir tahun.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	20
Mesin	20
Instalasi listrik	20
Peralatan pabrik	15
Kendaraan bermotor	5
Peralatan kantor	5

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Setelah penerapan PSAK 73, Perseroan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perseroan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perseroan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perseroan menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dibebankan pada laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, pada akhir periode pelaporan, jika diperlukan.

i. Properti Investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

Tanah	tidak diamortisasi
Bangunan	20 tahun

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perseroan menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Perseroan menjadi properti investasi, Perseroan mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Perseroan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan barang

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perseroan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perseroan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perseroan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan barang dan risiko serta manfaat kepemilikan secara signifikan berpindah kepada pelanggan. Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat di akun "Uang muka pelanggan".

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

l. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perseroan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba rugi periode berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
1 Dolar Amerika Serikat	14.269	14.105

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perseroan:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perseroan jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perseroan;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Perseroan atau entitas induk Perseroan.

- b. Suatu entitas berelasi dengan Perseroan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Perseroan adalah anggota dari Perseroan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perseroan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perseroan atau entitas yang terkait dengan Perseroan.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perseroan atau kepada entitas induk dari Perseroan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

n. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui di luar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perseroan mengajukan keberatan, Perseroan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perseroan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perseroan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pelaporan Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perseroan yang secara reguler direviu oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perseroan dieliminasi sebagai bagian dari proses.

p. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Perseroan dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Manfaat imbalan pasti

Perseroan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perseroan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Manfaat imbalan pasti (lanjutan)

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Perseroan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perseroan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

q. Laba Neto Per Saham Dasar

Labanya neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

r. Sewa

Sebagai lessor

Perseroan melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

Sewa di mana Perseroan sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika Perseroan adalah pesewa-antara, Perseroan mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Perseroan pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan Perseroan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' ("SPPI") dan uji model bisnis. Perseroan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan Perseroan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Perseroan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perseroan atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perseroan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perseroan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban pokok penjualan. Berdasarkan penilaian manajemen Perseroan, mata uang fungsional Perseroan adalah Rupiah.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perseroan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perseroan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha

Saat mengukur ECL, Perseroan menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Informasi mengenai ECL pada piutang usaha dan kontrak aset Perseroan diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun dan masa manfaat properti investasi selama 10 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perseroan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset tetap dan properti investasi, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat aset tetap pada 31 Desember 2021 dan 2020 diungkapkan pada Catatan 9 dan nilai tercatat properti investasi diungkapkan pada Catatan 10.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja dan Pensiun

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perseroan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Perseroan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan liabilitas atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perseroan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perseroan memiliki rugi fiskal kumulatif masing-masing sebesar Rp 7.924.173.336 dan Rp 18.488.419.699 (Catatan 14).

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

	2021	2020
Kas		
Rupiah	180.514.935	96.071.528
Bank Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	1.155.927.988	1.299.438.909
PT Bank HSBC Indonesia	714.175.679	1.103.037.222
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	608.769.770	603.265.105
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	535.905.428	483.729.301
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	358.199.944	275.151.269
PT Bank ICBC Indonesia	62.196.047	731.236.493
PT Bank Syariah Mandiri Indonesia Tbk	31.994.869	31.191.751
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	31.279.672	9.783.412
PT Bank Permata Tbk	27.356.822	29.792.347
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20.966.262	18.936.262
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank HSBC Indonesia	112.170.749	125.835.641
Sub total	3.658.943.230	4.711.397.712
Setara kas Pihak ketiga		
Deposito jangka pendek		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Panin Indonesia Tbk	4.427.759.949	2.359.671.251
PT Bank Mega Tbk	-	3.149.441.779
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank ICBC Indonesia	10.347.306.612	10.179.400.066
Sub total	14.775.066.561	15.688.513.096
Total	18.614.524.726	20.495.982.336

Tingkat suku bunga kontraktual deposito bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Rupiah	2,75%-4,75%	4,75%-6,25%
Dolar Amerika Serikat	0,40%-1,25%	0,75%-2,00%

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. DEPOSITO BERJANGKA

	2021	2020
Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank HSBC Indonesia	5.860.450.057	5.730.225.090
PT Bank ICBC Indonesia	1.427.341.074	1.384.809.504
Total	7.287.791.131	7.115.034.594

Tingkat suku bunga kontraktual deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Rupiah	2,75%-4,75%	2,00%-4,10%

Jangka waktu penempatan deposito Perseroan berkisar antara, 1 (satu) bulan dan 3 (tiga) bulan dan perpanjangan otomatis jika tidak ada informasi penarikan dari Perseroan.

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	2021	2020
Distributor	11.596.482.174	6.556.535.945
Pedagang eceran	9.288.968.481	1.138.239.710
Kontraktor	3.089.208.919	9.753.884.518
Total	23.974.659.574	17.448.660.173
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(3.331.565.696)	(3.248.050.084)
Total - neto	20.643.093.878	14.200.610.089

Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur di masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri dimana debitur beroperasi.

Cadangan ECL untuk piutang usaha berdasarkan matriks provisi

	Belum jatuh tempo	Jatuh tempo				Jumlah
		< 30 hari	31 – 60 hari	61 – 90 Hari	> 90 hari	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian	3,19%	6,02%	20,57%	76,78%	83,56%	190,12%
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar	11.523.662.556	9.132.016.025	570.011.714	-	2.748.969.279	23.974.659.574
ECL sepanjang umur	(367.298.172)	(550.105.912)	(117.227.660)	-	(2.296.933.952)	(3.331.565.696)
Jumlah						20.643.093.878

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Cadangan ECL untuk piutang usaha berdasarkan matriks provisi (lanjutan)

	Belum jatuh tempo	Jatuh tempo				Jumlah
		< 30 hari	31 – 60 Hari	61 – 90 Hari	> 90 Hari	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian	2.79%	4.83%	17.17%	75.00%	80.00%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar	9.215.070.052	3.322.358.963	2.039.433.048	-	2.871.798.110	17.448.660.173
ECL sepanjang umur	(257.420.888)	(170.924.468)	(372.999.258)	-	(2.446.705.470)	(3.248.050.084)
Total						14.200.610.089

Mutasi penyisihan atas ECL piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Pada awal tahun	3.248.050.084	3.201.327.716
Provisi selama tahun berjalan	83.515.612	-
Dampak implementasi PSAK 71	-	190.797.754
Pembalikan penyisihan tahun berjalan	-	(144.075.386)
Pada akhir tahun	3.331.565.696	3.248.050.084

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha - pihak ketiga digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman utang bank (Catatan 11).

7. PERSEDIAAN

	2021	2020
Bahan baku	10.114.291.163	23.811.777.640
Barang jadi	24.128.992.182	10.403.198.999
Barang dalam proses	2.797.648.741	1.504.955.216
Suku cadang	1.720.262.041	1.685.881.131
Total	38.761.194.127	37.405.812.986

Persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 26.515.000.000 pada tahun 2021 dan 2020. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa persediaan dapat direalisasikan pada nilai tercatatnya, dan tidak diperlukan adanya penyisihan untuk persediaan barang usang.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman utang bank (Catatan 11).

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. UANG MUKA

Akun ini merupakan uang muka atas pembelian *spare parts*, dan jasa import masing-masing sebesar Rp 12.717.280 untuk tahun 2021 dan 78.000.052 untuk tahun 2020.

9. ASET TETAP

	2021			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
<u>Biaya Perolehan</u>				
Tanah	17.525.176.479	-	-	17.525.176.479
Bangunan	12.731.748.840	-	-	12.731.748.840
Mesin	43.874.967.577	-	-	43.874.967.577
Peralatan pabrik	9.494.018.092	293.018.180	-	9.787.036.272
Instalasi listrik	4.338.535.456	-	-	4.338.535.456
Kendaraan bermotor	1.945.019.832	31.678.510	-	1.976.698.342
Peralatan kantor	1.038.121.412	32.197.000	-	1.070.318.412
Total	90.947.587.688	356.893.690	-	91.304.481.378
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan	3.253.717.689	578.054.091	-	3.831.771.780
Mesin	26.790.958.240	1.585.035.017	-	28.375.993.257
Peralatan pabrik	6.763.969.666	509.650.608	-	7.273.620.274
Instalasi listrik	1.879.505.307	148.283.225	-	2.027.788.532
Kendaraan bermotor	1.797.265.806	134.405.629	-	1.931.671.435
Peralatan kantor	889.236.220	97.291.701	-	986.527.921
Total	41.374.652.928	3.052.720.271	-	44.427.373.199
Nilai Buku Neto	49.572.934.760			46.877.108.179
	2020			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
<u>Biaya Perolehan</u>				
Tanah	17.525.176.479	-	-	17.525.176.479
Bangunan	12.731.748.840	-	-	12.731.748.840
Mesin	42.931.917.534	943.050.043	-	43.874.967.577
Peralatan pabrik	9.494.018.092	-	-	9.494.018.092
Instalasi listrik	4.338.535.456	-	-	4.338.535.456
Kendaraan bermotor	1.945.019.832	-	-	1.945.019.832
Peralatan kantor	1.038.121.412	-	-	1.038.121.412
Total	90.004.537.645	943.050.043	-	90.947.587.688
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan	2.675.663.598	578.054.091	-	3.253.717.689
Mesin	25.233.428.849	1.557.529.391	-	26.790.958.240
Peralatan pabrik	6.241.937.105	522.032.561	-	6.763.969.666
Instalasi listrik	1.731.222.082	148.283.225	-	1.879.505.307
Kendaraan bermotor	1.664.840.084	132.425.722	-	1.797.265.806
Peralatan kantor	795.700.836	93.535.384	-	889.236.220
Total	38.342.792.554	3.031.860.374	-	41.374.652.928
Nilai Buku Neto	51.661.745.091			49.572.934.760

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan dibebankan pada akun berikut:

	2021	2020
Beban pokok penjualan		
Beban penjualan (Catatan 18)	2.821.022.941	2.805.899.268
Beban usaha (Catatan 19):		
Penjualan	134.405.629	132.425.722
Umum dan administrasi	97.291.701	93.535.384
Total	3.052.720.271	3.031.860.374

Seluruh aset tetap kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 53.500.000.000 dan AS\$ 4.770.000 pada tahun 2021 dan Rp 53.500.000.000 dan AS\$ 4.720.000 pada tahun 2020. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya.

Perseroan memiliki tanah atas lokasi pabrik di Jakarta dan Sidoarjo. Hak Guna Bangunan (HGB) atas masing-masing tanah tersebut berakhir antara tahun 2027 dan 2046. Manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset tetap dapat terealisasi seluruhnya, dan oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset.

10. PROPERTI INVESTASI

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

	2021			Saldo akhir
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	
<u>Biaya Perolehan</u>				
Tanah	3.112.382.540	-	-	3.112.382.540
Bangunan	10.671.343.973	-	-	10.671.343.973
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan	2.157.684.246	513.386.516	-	2.671.070.762
Nilai buku neto	11.626.042.267			11.112.655.751

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

	2020			Saldo akhir
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	
<u>Biaya Perolehan</u>				
Tanah	3.112.382.540	-	-	3.112.382.540
Bangunan	10.671.343.973	-	-	10.671.343.973
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan	1.644.297.730	513.386.516	-	2.157.684.246
Nilai buku neto	12.139.428.783			11.626.042.267

Properti investasi Perseroan terdiri dari tanah dan bangunan yang berlokasi di Sidoarjo, Jawa Timur. Dengan luas tanah dan bangunan seluas 3.745 m2.

Penyusutan sebesar dan Rp 513.386.516 pada tahun 2021 dan 2020 dibebankan pada akun beban umum dan administrasi (Catatan 19). Properti investasi diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan aset tetap pada tahun 2020.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dalam properti investasi dapat direalisasikan seluruhnya, dan oleh karena itu tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

Total Nilai Jual Objek Pajak untuk tanah dan bangunan yang dimiliki tersebut sebesar Rp 147.742.677.000 pada tahun 2021.

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya atas properti investasi selama tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Pendapatan sewa (Catatan 20 dan 22)	768.075.000	768.600.000

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan saldo utang bank atas fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan berikut ini:

	2021	2020
Utang jangka pendek		
PT Bank ICBC Indonesia	5.000.000.000	5.000.000.000

Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank ICBC Indonesia berdasarkan Akta Notaris Mellyani Noor Shandra, S.H., No. 113, perjanjian kredit dengan PT Bank ICBC Indonesia diubah dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir berdasarkan perubahan perjanjian No. 058/LOD-CBII/IV/2021 tanggal 23 April 2021 dengan rincian sebagai berikut:

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Fasilitas kredit *Omnibus PTD, SKBDN Sight/Usance* dengan maksimum kredit sebesar Rp 25.000.000.000 yang digunakan untuk mendukung kebutuhan modal kerja Perseroan. Fasilitas ini dibebani tingkat suku bunga pertahun sebesar 11,75% yang jatuh tempo pada tanggal 30 April 2022. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 saldo pinjaman sebesar Rp 5.000.000.000.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan Perseroan (Catatan 6 dan 7).

Berdasarkan perjanjian kredit dengan Bank, Perseroan tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal dibawah ini tanpa persetujuan tertulis dari bank:

- a. Melakukan perubahan anggaran dasar Perseroan, termasuk didalamnya pemegang saham, direktur dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham.
- b. Memindahtangankan barang angunan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- c. Mengadakan merger atau akuisisi.

12. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan liabilitas atas pembelian bahan baku produksi dan bahan pendukung kepada para pemasok sebagai berikut:

	2021	2020
Pihak ketiga		
PT Royal Indah Perkasa	6.510.955.084	-
PT Master Steel	1.297.414.600	8.588.761.462
PT Ispat Indo	-	4.214.134.981
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	19.174.341	42.102.813
Total	7.827.544.025	12.844.999.256

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh nilai tercatat utang usaha berdenominasi Rupiah. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

13. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka dari pelanggan pihak ketiga yang diklasifikasi sebagai berikut:

	2021	2020
Kontraktor	2.168.249.919	2.285.073.568
Distributor	742.885.578	446.809.692
Total	2.911.135.497	2.731.883.260

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka merupakan pajak pertambahan nilai masing-masing sebesar Rp 332.419.572 dan Rp 608.561.130 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

b. Utang pajak terdiri dari:

	2021	2020
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	30.442.358	47.292.412
Pasal 23	2.367.883	2.087.112
Total	32.810.241	49.379.524

c. Rekonsiliasi antara laba (rugi) pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif Lain	5.956.601.009	(7.494.245.384)
Beda waktu		
Penyusutan aset tetap	461.423.060	137.487.904
Penyisihan atas liabilitas imbalan kerja - neto	718.349.363	1.054.644.914
Penyisihan piutang usaha	83.515.612	-
Pembalikan penyisihan atas ECLs	-	(144.075.386)
Beda tetap		
Kesejahteraan karyawan	2.075.067.414	2.151.398.273
Penyusutan properti investasi	513.386.516	513.386.516
Beban bunga	723.599.105	355.555.923
Pemeliharaan dan perbaikan	219.131.250	181.420.700
Sumbangan dan jamuan	122.501.200	105.474.800
Lain-lain	286.869.122	65.412.785
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final		
Penghasilan bunga	(317.152.237)	(558.342.029)
Pendapatan sewa	(768.075.000)	(768.600.000)
Laba (rugi) kena pajak	10.075.216.414	(4.400.480.984)
Akumulasi kerugian fiskal		
2020	(4.400.480.984)	-
2019	(14.087.938.715)	(14.087.938.715)
Koreksi fiskal oleh kantor pajak tahun 2019	489.029.949	-
Akumulasi rugi fiskal kumulatif	(7.924.173.336)	(18.488.419.699)

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2021	2020
Dikurang uang muka pajak		
Pasal 22	-	-
Pasal 25	-	-
Taksiran tagihan pajak	-	-
Taksiran tagihan pajak		
2019	762.249.000	762.249.000
Surat Ketetapan Pajak:		
2019	(762.249.000)	-
Total	-	762.249.000

Dalam rangka pengajuan restitusi atas kelebihan pajak dalam SPT Badan tahun 2019, Direktorat Jenderal Pajak telah mengadakan pemeriksaan dan menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. SKPLB No. 00073/406/19/054/21 tanggal 10 Mei 2021 sebesar Rp 762.249.000 dan rugi fiskalnya menjadi Rp 13.598.908.766.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan tahun 2021. Perhitungan penghasilan kena pajak tahun 2020 sesuai dengan jumlah yang dilaporkan dalam SPT Perseroan.

- e. Rekonsiliasi antara: (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	5.956.601.009	(7.494.245.384)
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	1.310.452.222	(1.648.733.984)
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Kesejahteraan karyawan	456.514.831	473.307.620
Penyusutan properti investasi	112.945.034	112.945.034
Beban bunga	159.191.803	78.222.303
Pemeliharaan dan perbaikan	48.208.875	39.912.554
Sumbangan dan jamuan	26.950.264	23.204.456
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final pajak final	(238.749.992)	(291.927.246)
Lain-lain	63.111.207	14.390.813
Aset tangguhan yang tidak dapat dimanfaatkan	(2.216.547.611)	968.105.816
Efek perubahan tarif pajak	(279.765.732)	658.432.716
Penyesuaian untuk pajak tangguhan tahun lalu	-	146.383.226
Total	(557.689.099)	574.243.308

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset Pajak tangguhan:

	2021						31 Desember 2021
	1 Januari 2021	Dampak penerapan standar akuntansi	Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi	Dampak perubahan tarif pajak		31 Desember 2021	
				Dikreditkan pada penghasilan komprehensif Lain	Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi		
Penyisihan atas ECL	649.610.017	-	18.373.435	-	64.961.002	-	732.944.454
Liabilitas imbalan kerja	2.327.250.687	-	158.036.860	(233.195.758)	358.945.807	(126.220.739)	2.484.816.857
Aset tetap	(1.441.410.774)	-	101.513.073	-	(144.141.077)	-	(1.484.038.778)
Total	1.535.449.930	-	277.923.368	(233.195.758)	279.765.732	(126.220.739)	1.733.722.533

	2020						31 Desember 2021
	1 Januari 2021	Dampak penerapan standar akuntansi	Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi	Dampak perubahan tarif pajak		31 Desember 2021	
				Dikreditkan pada penghasilan komprehensif Lain	Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi		
Penyisihan atas ECL	800.331.929	38.159.551	(28.815.077)	-	(160.066.386)	-	649.610.017
Liabilitas imbalan kerja	3.519.254.074	-	210.928.983	(699.081.555)	(844.632.272)	140.781.457	2.327.250.687
Aset tetap	(1.689.752.218)	-	(118.885.645)	-	367.227.089	-	(1.441.410.774)
Total	2.629.833.785	38.159.551	63.228.261	(699.081.555)	(637.471.569)	140.781.457	1.535.449.930

Perseroan yang mempunyai perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal yang dapat dikurangkan dimana tidak ada aset pajak penghasilan tangguhan yang diakui sebagaimana manajemen berpendapat bahwa Perseroan Perseroan tidak akan dapat menghasilkan laba kena pajak masa depan yang memadai untuk memungkinkan seluruh atau sebagian aset pajak penghasilan tangguhan untuk dimanfaatkan. Perbedaan temporer yang aset pajak tangguhannya tidak diakui adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Akumulasi rugi fiskal	7.924.173.336	18.488.419.699

e. Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (Perpu) No. 1 Tahun 2020 yang kemudian menjadi Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020 pada 18 Mei 2020 Tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona *Virus Disease* 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

UU No. 2 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Tarif Pajak Badan (lanjutan)

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 (UU No.7/2021) tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perseroan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- b. Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- c. Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- d. Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 31 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

Penerapan UU No.7/2021 berdampak pada pengukuran aset dan kewajiban pajak kini dan tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021, yang diukur menggunakan tarif pajak 22%.

15. MODAL SAHAM

Kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan laporan PT Raya Saham Registra, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	31 Desember 2021 dan 2020		
	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan (%)	Total
<u>Pengurus</u>			
Jusuf Sutrisno (Presiden Komisaris)	9.940.000	10,35%	994.000.000
Lawer Supendi (Presiden Direktur)	9.883.000	10,29%	988.300.000
<u>Bukan Pengurus</u>			
Lion Holdings Pte. Ltd., Singapura	24.527.000	25,55%	2.452.700.000
Trinidad Investment Pte. Ltd., Singapura	6.400.000	6,67%	640.000.000
Cheng Yong Kwang	5.760.000	6,00%	576.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	39.490.000	41,14%	3.949.000.000
Total	96.000.000	100,0%	9.600.000.000

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. MODAL SAHAM (lanjutan)

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 25 Agustus 2021, yang di akta notariskan dengan Akta Notaris No. 42 tanggal 25 Agustus 2021 oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan untuk tidak ada pembagian dividen kas dan tidak ada penetapan penggunaan laba perseroan untuk tahun buku 2020 karena mengalami kerugian pada tahun 2020.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 13 Agustus 2020, yang di akta notariskan dengan Akta Notaris No. 25 tanggal 13 Agustus 2020 oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan untuk tidak ada pembagian dividen kas dan tidak ada penetapan penggunaan laba perseroan untuk tahun buku 2019 karena mengalami kerugian pada tahun 2019.

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Tambahan modal disetor terdiri dari:

	Total
Agio saham atas Penawaran Umum Perdana	3.720.000.000
Pembagian saham bonus (3.200.000 lembar saham)	(3.200.000.000)
Beban emisi saham	(355.862.640)
	164.137.360
Neto	164.137.360

Beban emisi saham berasal dari Penawaran Umum Terbatas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham pada tahun 1995.

17. PENJUALAN NETO

Penjualan neto merupakan pendapatan dari penjualan *weldmesh* sebesar Rp 168.551.904.708 pada tahun 2021 dan Rp 124.814.032.661 pada tahun 2020. Pada tahun 2021 dan 2020, tidak ada penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan neto.

18. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2021	2020
Bahan baku:		
Awal tahun	23.811.777.640	10.466.039.905
Pembelian	139.089.299.519	113.020.726.279
Saldo akhir	(10.114.291.163)	(23.811.777.640)
	152.786.785.996	99.674.988.544
Pemakaian bahan baku	152.786.785.996	99.674.988.544
Beban pabrikasi	7.511.937.840	8.175.531.936
Upah buruh langsung	6.645.918.051	7.472.055.270
	166.944.641.887	115.322.575.750
Total beban produksi	166.944.641.887	115.322.575.750

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

	2021	2020
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	1.504.955.216	607.015.753
Akhir tahun	(2.797.648.741)	(1.504.955.216)
Beban pokok produksi	165.651.948.362	114.424.636.287
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	10.403.198.999	17.981.593.092
Akhir tahun	(24.128.992.182)	(10.403.198.999)
Beban Pokok Penjualan	151.926.155.179	122.003.030.380

Terdapat pembelian dari pemasok-pemasok pihak ketiga tertentu yang melebihi 10% dari penjualan neto dengan rincian sebagai berikut :

	Total		Persentase dari penjualan neto	
	2021	2020	2021	2020
Pembelian				
PT Master Steel	77.075.094.145	77.289.678.511	46%	62%
PT Ispat Indo	39.030.384.627	30.776.810.695	23%	25%
Total	116.105.478.772	108.066.489.206	69%	87%

19. BEBAN USAHA

	2021	2020
<u>Beban penjualan</u>		
Gaji, komisi dan kesejahteraan karyawan	1.811.270.300	1.840.541.950
Pemeliharaan dan perbaikan	219.131.250	181.420.700
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	134.405.629	132.425.722
Perjalanan dan pengangkutan	86.548.900	25.048.200
Lain-lain (masing-masing Rp 50 juta)	50.028.537	89.323.785
	2.301.384.616	2.268.760.357
<u>Beban umum dan administrasi</u>		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	4.874.324.903	5.365.374.374
Beban imbalan kerja (Catatan 21)	1.236.332.363	1.617.351.514
Honorarium, konsultan dan perijinan	757.976.504	822.897.456
Penyusutan properti investasi (Catatan 10)	513.386.516	513.386.516
Telepon, alat tulis dan administrasi bank	433.645.422	352.767.143
BPJS	340.386.460	292.410.844
Beban asuransi	132.929.809	120.074.100
Perjalanan, jamuan, dan sumbangan	122.501.200	105.474.800
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	468.729.434	166.215.769
	8.880.212.611	9.355.952.516
Total	11.181.597.227	11.624.712.873

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PENGHASILAN LAIN-LAIN NETO

	2021	2020
Penghasilan sewa (Catatan 22)	768.075.000	768.600.000
Laba (rugi) selisih kurs - neto	119.522.047	138.887.249
Lain-lain - neto	31.298.528	209.191.853
Total	918.895.575	1.116.679.102

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perseroan mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tertanggal 25 Maret 2003 dan sesuai dengan Peraturan Perseroan (Perjanjian Kerja Bersama) yang masih berlaku sampai tanggal 31 Desember 2021.

Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan untuk estimasi liabilitas imbalan kerja yang dihitung oleh aktuaris independen, KKA Indra Catarya Situmeang & Rekan, berdasarkan laporannya tanggal 8 Maret 2022 untuk tahun 2021 dan PT Sienco Aktuarindo Utama berdasarkan tanggal 28 Februari 2021 untuk tahun 2020.

Liabilitas imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan asumsi berikut ini:

Tingkat diskonto	: 6,19% per tahun pada 2021 dan 6,22% per tahun pada 2020.
Kenaikan biaya upah dan gaji	: 9% per tahun pada 2021 dan 2020.
Umur pensiun normal	: 55 tahun.
Tingkat kematian	: Tabel Mortalita Indonesia 2011
Metode	: <i>Projected Unit Credit</i> .

a. Saldo liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Nilai kini liabilitas	11.294.622.080	11.636.253.436

b. Beban imbalan kerja pada laporan laba rugi:

	2021	2020
Biaya bunga	707.130.449	1.062.266.051
Biaya jasa kini	529.201.914	555.085.463
Saldo akhir	1.236.332.363	1.617.351.514

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

c. Perubahan nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal	11.636.253.436	14.077.016.297
Biaya bunga	707.130.449	1.062.266.051
Biaya jasa kini	529.201.914	555.085.463
	<u>12.872.585.799</u>	<u>15.694.367.811</u>
Pengukuran kembali:		
Dampak perubahan asumsi demografi	-	2.830.237
Dampak perubahan asumsi keuangan	(73.461.636)	875.564.049
Dampak penyesuaian pengalaman	(986.519.083)	(4.373.802.061)
	<u>(1.059.980.719)</u>	<u>(3.495.407.775)</u>
Pembayaran manfaat	(517.983.000)	(562.706.600)
Total	11.294.622.080	11.636.253.436
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.840.578.847	1.186.989.646
Bagian jangka panjang	9.454.043.233	10.449.263.790

d. Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam asumsi tingkat diskonto pada tanggal 31 Desember 2021 akan berdampak sebagai berikut:

	Kenaikan 1%	Penurunan 1%
Tingkat diskonto		
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja	(738.932.515)	841.457.759
Tingkat gaji		
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja	864.944.709	(773.733.226)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

e. Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2021 berdasarkan asumsi tingkat tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	1.840.578.847	1.186.989.646
Antara 2 dan 5 tahun	2.603.800.710	3.728.214.859
Antara 5 dan 10 tahun	3.873.017.280	3.777.250.487
Diatas 10 tahun	2.977.225.243	2.943.798.444

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian akun dan transaksi yang berhubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Total		Persentase dari Total Aset/ Liabilitas/Penjualan/ Modal disetor	
	2021	2020	2021	2020
Penjualan				
PT Lion Metal Works Tbk	92.811.350	48.173.080	0,06%	0,04%
Total	92.811.350	48.173.080	0,06%	0,04%
Pembelian				
PT Lion Metal Works Tbk	58.334.300	5.852.250	0,03%	0,00%
PT Logam Menara Murni	9.935.686	-	0,01%	
PT Bantrunk Murni Indonesia	8.619.500	18.976.375	0,01%	0,02%
Total	76.889.486	24.828.625	0,05%	0,02%
Pendapatan sewa diterima di muka				
PT Lion Metal Works Tbk	319.875.000	320.250.000	1,07%	0,91%
Utang lain-lain				
PT Lion Metal Works Tbk	1.414.924.815	1.414.924.815	4,73%	4,03%
Pendapatan sewa				
PT Lion Metal Works Tbk	768.075.000	768.600.000	0,46%	0,62%
Kompensasi				
Dewan Komisaris dan Direksi	1.450.053.540	1.498.707.500	15,10%	15,61%

Pendapatan sewa diterima di muka, merupakan pendapatan diterima di muka atas bangunan yang berlokasi di Sidoarjo yang disewakan kepada PT Lion Metal Works Tbk.

Utang lain-lain sebesar Rp 1.414.924.815, merupakan utang pengalihan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja kepada PT Lion Metal Works Tbk (Catatan 21).

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Hubungan	Sifat Transaksi
PT Lion Metal Work Tbk	Entitas sepengendali	Penjualan, pendapatan sewa, pembelian, dan pengalihan liabilitas imbalan kerja
PT Bantrunk Murni Indonesia	Entitas sepengendali	Pembelian
Dewan Komisaris dan Direksi	Manajemen kunci Perseroan	Kompensasi dan remunerasi

Berdasarkan Akta Notaris nomor 24 Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 23 Mei 2017, antara Perseroan dan PT Lion Metal Works Tbk, entitas sepengendali, Perseroan menyewakan tanah dan bangunan pabrik yang berlokasi di Sidoarjo untuk jangka waktu 5 tahun, dengan pembayaran sewa dilakukan tiap tahun.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. ASET MONETER NETO DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	2021		2020	
	Mata Uang Original	Ekuivalen Rupiah	Mata Uang Original	Ekuivalen Rupiah
<u>Aset</u>				
Bank dan setara kas	AS\$ 733.021	10.459.477.361	AS\$ 730.609	10.305.235.708

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

24. LABA NETO PER SAHAM DASAR

Laba neto per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2019:

	2021	2020
Laba (rugi) neto	6.514.290.108	(8.068.488.692)
Rata-rata tertimbang jumlah saham	96.000.000	96.000.000
Rugi neto per saham dasar	68	(84)

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perseroan dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perseroan yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu risiko suku bunga), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perseroan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan tatacara Perseroan. Perseroan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa *counterparty* tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan aktivitas pendanaan. Risiko kredit terutama berasal dari penempatan dana pada bank dan piutang usaha dari pelanggan yang berasal dari penjualan produk.

Risiko kredit dikelola Perseroan dengan menempatkan dana pada bank yang mempunyai reputasi yang baik dan risiko pelanggan dikelola sesuai dengan kebijakan, dan prosedur pengendalian dari Perseroan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh Perseroan.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Tinjauan eksposur Perseroan terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Perseroan terhadap risiko kredit.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Perseroan terdiri dari kategori berikut:

Kategori	Deskripsi	Dasar Pengakuan ECL
Lancar	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan.	ECL 12 bulan
Dicadangkan	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal.	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk
Gagal bayar	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit.	ECL sepanjang umur - kredit memburuk
Penghapusan	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Perseroan tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis.	Saldo dihapuskan

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Perseroan serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

	2021					
	Peringkat Kredit Eksternal	Peringkat Kredit Internal	ECL 12 bulan atau sepanjang umur	Jumlah tercatat bruto	Cadangan kerugian	Jumlah Tercatat Bersih
Bank dan setara kas (Catatan 4)	AAA	Lancar	ECL 12 bulan	18.434.009.791	-	18.434.009.791
Deposito berjangka (Catatan 5)	BBB	Lancar	ECL 12 bulan	7.287.791.131	-	7.287.791.131
Piutang usaha (Catatan 6)	N/A	(j)*	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)	23.974.659.574	(3.331.565.696)	20.643.093.878
Pinjaman karyawan	AAA	Lancar	ECL 12 bulan	42.100.000	-	42.100.000
				49.738.560.496	(3.331.565.696)	46.406.994.800

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Tinjauan eksposur Perseroan terhadap risiko kredit (lanjutan)

	2020					
	Peringkat Kredit Eksternal	Peringkat Kredit Internal	ECL 12 bulan atau sepanjang umur	Jumlah tercatat bruto	Cadangan kerugian	Jumlah Tercatat Bersih
Bank dan setara kas (Catatan 4)	AAA	Lancar	ECL 12 bulan	20.399.910.808	-	20.399.910.808
Deposito berjangka (Catatan 5)	BBB	Lancar	ECL 12 bulan	7.115.034.594	-	7.115.034.594
Piutang usaha (Catatan 6)	N/A	(i)*	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)	17.448.660.173	(3.248.050.084)	14.200.610.089
Pinjaman karyawan	AAA	Lancar	ECL 12 bulan	40.000.000	-	40.000.000
				<u>45.003.605.575</u>	<u>(3.248.050.084)</u>	<u>41.755.555.491</u>

(i) Untuk piutang usaha, Perseroan telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Perseroan menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pospos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomi masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggaknya dalam matriks provisi. Catatan 6 mencakup rincian lebih lanjut atas cadangan kerugian masing-masing aset tersebut.*)

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perseroan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Mata uang pelaporan Perseroan adalah rupiah. Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari penempatan pada rekening koran dan deposito berjangka dalam mata uang dolar AS.

Perseroan memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perseroan pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar dolar Amerika Serikat terhadap rupiah, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021:

	Kenaikan (Penurunan) Dalam Kurs Rupiah	Efek terhadap Laba Sebelum Pajak
31 Desember 2021		
AS\$	1%	105.509.184
	-1%	(105.509.184)
31 Desember 2020		
AS\$	4%	412.209.432
	-4%	(412.209.432)

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perseroan tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Perseroan berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	2021					Total
	Kurang Dari 3 bulan	3 bulan dan 1 tahun	1 dan 2 tahun	2 dan 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	
Utang bank dan pinjaman						
bunga bank	5.000.000.000	-	-	-	-	5.000.000.000
Utang usaha - pihak ketiga	7.826.157.575	1.386.450	-	-	-	7.827.544.025
Biaya yang masih harus dibayar	502.490.441	-	-	-	-	502.490.441
Utang deviden	589.948.790	-	-	-	-	589.948.790
Utang lain-lain	1.414.924.815	-	-	-	-	1.414.924.815
Total liabilitas keuangan	15.333.521.621	1.386.450	-	-	-	15.334.908.071
	2020					
	Kurang Dari 3 bulan	3 bulan dan 1 tahun	1 dan 2 tahun	2 dan 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Total
Utang bank dan pinjaman						
bunga bank	5.000.000.000	-	-	-	-	5.000.000.000
Utang usaha - pihak ketiga	12.802.896.443	42.102.813	-	-	-	12.844.999.256
Biaya yang masih harus dibayar	547.106.209	-	-	-	-	547.106.209
Utang deviden	589.948.790	-	-	-	-	589.948.790
Utang lain-lain	1.414.924.815	-	-	-	-	1.414.924.815
Total liabilitas keuangan	20.354.876.257	42.102.813	-	-	-	20.396.979.070

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Manajemen Risiko Modal

Perseroan dihadapkan pada risiko modal untuk memastikan bahwa akan mampu melanjutkan kelangsungan usahanya, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham, melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Perseroan terdiri dari utang, yang mencakup pinjaman yang dijelaskan pada Catatan 11 dan ekuitas, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, saldo laba dan komponen ekuitas lainnya.

Direksi Perseroan secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perseroan. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Perseroan mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang terhadap ekuitas.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Rasio pinjaman - neto terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

	2021	2020
Pinjaman	5.000.000.000	5.000.000.000
Ekuitas	115.566.299.000	108.351.444.669
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	0,0433 : 1	0,0461 : 1

26. INSTRUMEN KEUANGAN

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

	Aset keuangan pada biaya perolehan Diamortisasi 2021	Pinjaman yang diberikan dan piutang 2020
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan setara kas	18.614.524.726	20.495.982.336
Deposito berjangka	7.287.791.131	7.115.034.594
Piutang usaha	20.643.093.878	14.200.610.089
Aset Keuangan Tidak Lancar		
Pinjaman karyawan	42.100.000	40.000.000
Jumlah aset keuangan	46.587.509.735	41.851.627.019

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan (lanjutan)

	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi	
	2021	2020
Liabilitas keuangan jangka pendek		
Utang bank	5.000.000.000	5.000.000.000
Utang usaha	7.827.544.025	12.844.999.256
Biaya yang masih harus dibayar	502.490.441	547.106.209
Utang dividen	589.948.790	589.948.790
Utang lain-lain	1.414.924.815	1.414.924.815
Jumlah liabilitas keuangan	15.334.908.071	20.396.979.070

B. Pengukuran Nilai Wajar

Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya.

27. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

Rekonsiliasi Liabilitas Neto yang timbul dari aktivitas pendanaan

	1 Januari 2020	Arus Kas	Transaksi Non - Kas	31 Desember 2020
Utang bank	4.000.000.000	1.000.000.000	-	5.000.000.000

28. HAL LAIN

Operasi Perseroan telah dan mungkin terus terpengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemic ini terhadap operasi Perseroan secara umum tidak signifikan.